

# **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA CV. PANDA FOOD INDUSTRY DI SIDOARJO**

## *ANALYSIS OF SALES ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AT CV. PANDA FOOD INDUSTRY IN SIDOARJO*

Dian Eka Purwanti <sup>1</sup>  
dianekapurwanti12@gmail.com  
Dr.Hj. Sri Rahayu, S.E., M.M <sup>2</sup>  
rahayumahardhika@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian dilakukan pada CV. Panda Food Industry Sidoarjo sebuah perusahaan pengolahan makanan yang memproduksi mie, bihun dan kerupuk. Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan analisis sistem informasi akuntansi (SIA) penjualan pada CV. Panda Food Industry Sidoarjo sesuai dan tidak sesuai berdasarkan standar akuntansi. Metodologi penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sistem informasi akuntansi adalah rangkaian laporan catatan, data, grafik yang berhubungan dengan akuntansi menggambarkan keuangan perusahaan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi yang diteliti meliputi fungsi yang terkait dengan penjualan, Penjualan merupakan kegiatan utama yang dilakukan oleh CV. Panda Food Industry Sidoarjo. Hasil penelitian ini menunjukkan pada CV. Panda Food Industry terdapat sistem dan prosedur penjualan secara kredit dan secara tunai. Berdasarkan pengamatan dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penjualan pada CV. Panda Food Industry Sidoarjo berjalan tidak sesuai standar akuntansi. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dari sumber daya manusia yang bekerja di CV. Panda Food Industry. Sebaiknya manajemen perusahaan memberikan pelatihan terkait Sistem Informasi Akuntansi (SIA) atau mempekerjakan karyawan yang sudah terampil dalam bidang akuntansi sehingga kegiatan operasional dan sistem informasi penjualan menjadi lebih baik, sistematis, akurat dan sesuai dengan standar akuntansi.

***Kata kunci : Sistem informasi akuntansi, penjualan, tunai dan kredit***

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang Masalah**

Perusahaan merupakan organisasi yang memakai sumber daya dasar atau *input*. Yaitu sumber daya dasar berupa tenaga kerja dan bahan baku, kemudian digabung lalu mengalami proses, dengan hasil *output* berupa jasa atau barang yang bisa dinikmati pelanggannya (James, M.reeve dkk. 2014:2). Tujuan perusahaan, untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal. Peran sistem akuntansi, merupakan salah satu aktivitas

yang biasa dilakukan, oleh sebuah perusahaan disetiap periodenya, sehingga menjadi kebutuhan utama bagi suatu perusahaan. Sistem akuntansi adalah suatu proses yang memiliki tujuan untuk mendaftarkan data, meringkas, mengklasifikan, melapor setiap aktivitas akuntansi dari data keuangan, serta memberi informasi yang berguna sebagai acuan dasar pada saat suatu keputusan diambil oleh perusahaan. Sistem akuntansi penjualan, bertujuan untuk mengontrol penjualan dimana yang dihasilkan adalah penerimaan kas, dalam hal penjualan tunai atau kredit.

CV. Panda Food Industry merupakan perusahaan manufaktur yg bergerak dibidang makanan. CV. Panda Food Industry tidak saja memasarkan produk di perdagangan pasar lokal, melainkan merambah untuk pasar internasional. Sistem akuntansi penjualan yang ada di CV. Panda Food Industry diciptakan, untuk melayani atas transaksi penjualan produk. Alur proses penjualan pada perusahaan ini, langkah awal mulai dari diterima *form purchase order* dari pelanggan, proses produksi, pengiriman, pencatatan penjualan tunai maupun kredit, serta penagihan didalam penjualan kredit. Sistem akuntansi penjualan pada CV. Panda Food industry, baik prosedur penjualan tunai maupun secara kredit terdapat pekerjaan rangkap pada penjualan. Bagian penjualan, bertanggungjawab menerima *order* ataupun pesanan dari pelanggan, juga mempunyai tanggung jawab menerima pembayaran *cash* dari transaksi tersebut. Dan paling mendominasi, adalah penjualan kredit, didalam prosedur penjualan kredit tidak ada bukti kuat dalam pencatatan transaksi penjualan antara penjual dan pembeli, prosedur yang demikian melemahkan proses penagihan. perihal tersebut, menyebabkan beberapa masalah seperti terjadi beberapa kasus piutang yang tidak terbayar.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelian ini adalah 1. Menganalisa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan, pada CV. Panda Food Industry Sidoarjo sudah berjalan sesuai standar akuntansi atau tidak. 2. Mengetahui hambatan yang muncul, saat proses diterapkannya standar akuntansi, pada prosedur penjualan kredit atau tunai. 3. Menemukan cara mengatasi hambatan saat diterapkannya Standar Akuntansi, pada prosedur penjualan kredit atau tunai pada CV. Panda Food Industry.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi, dari teori Mulyadi (2016:3), merupakan rangkaian laporan catatan, data, grafik yang berhubungan dengan akuntansi menggambarkan keuangan dalam suatu perusahaan atau lembaga, yang digunakan manajemen sebagai bahan

pengambilan suatu keputusan. Hartono (2013:144), sistem informasi akuntansi, adalah rangkuman data transaksi suatu perusahaan, yang disajikan berbentuk pelaporan keuangan, informasi ekonomi perusahaan dipergunakan para manajer.

Sistem informasi akuntansi penjualan, merupakan subsistem informasi akuntansi mencakup: serangkaian tata cara berisi catatan, hasil kalkulasi, pelaksanaan, pembuatan dokumen, informasi penjualannya, guna kepentingan manajemen maupun pihak bisnis lainnya. Dimulai sejak diterima order penjualan, sampai pengiriman barang. Sehingga terjadi transaksi jual beli tunai dan timbulnya tagihan atau piutang dagang. untuk penjualan kredit.

Sistem Informasi Akuntansi memiliki 3 prinsip yaitu:

1. Cepat. Sistem informasi akuntansi yang digunakan harus cepat, tepat sesuai target waktu dan memiliki informasi yang berbobot.
2. Aman. Sistem informasi akuntansi harus memiliki keamanan yang menjaga informasi penting dalam perusahaan.
3. Murah. Dalam proses berjalannya sistem informasi akuntansi harus memiliki biaya yang minimum, harus bisa menekan biaya yang tidak perlu digunakan.

Tujuan dan manfaat Sistem Informasi Akuntansi, dalam perusahaan memudahkan mengontrol jalannya proses bisnis pada perusahaan. Dan meningkatkan efisiensi dalam proses pembiayaan operasinya. Adanya Sistem informasi akuntansi dapat lebih mengontrol kualitas produk yang digunakan.

## **Penjualan**

Swastha dalam Yos (2011:139), Penjualan adalah cara atau seni yang dimiliki seseorang penjual untuk dapat mempengaruhi orang lain, membeli produk barang ataupun jasa yang ditawarkan. Mulyadi (2013:202), kegiatan jual-beli, yang dibuat oleh pelanggan dengan penjualnya, melalui metode bayar *cash* dan kredit disebut penjualan. Soemarso (2013:160) penjualan adalah kewajiban pembeli yang harus dibayar kepada pihak penjual, baik penjualan barang atau jasa.

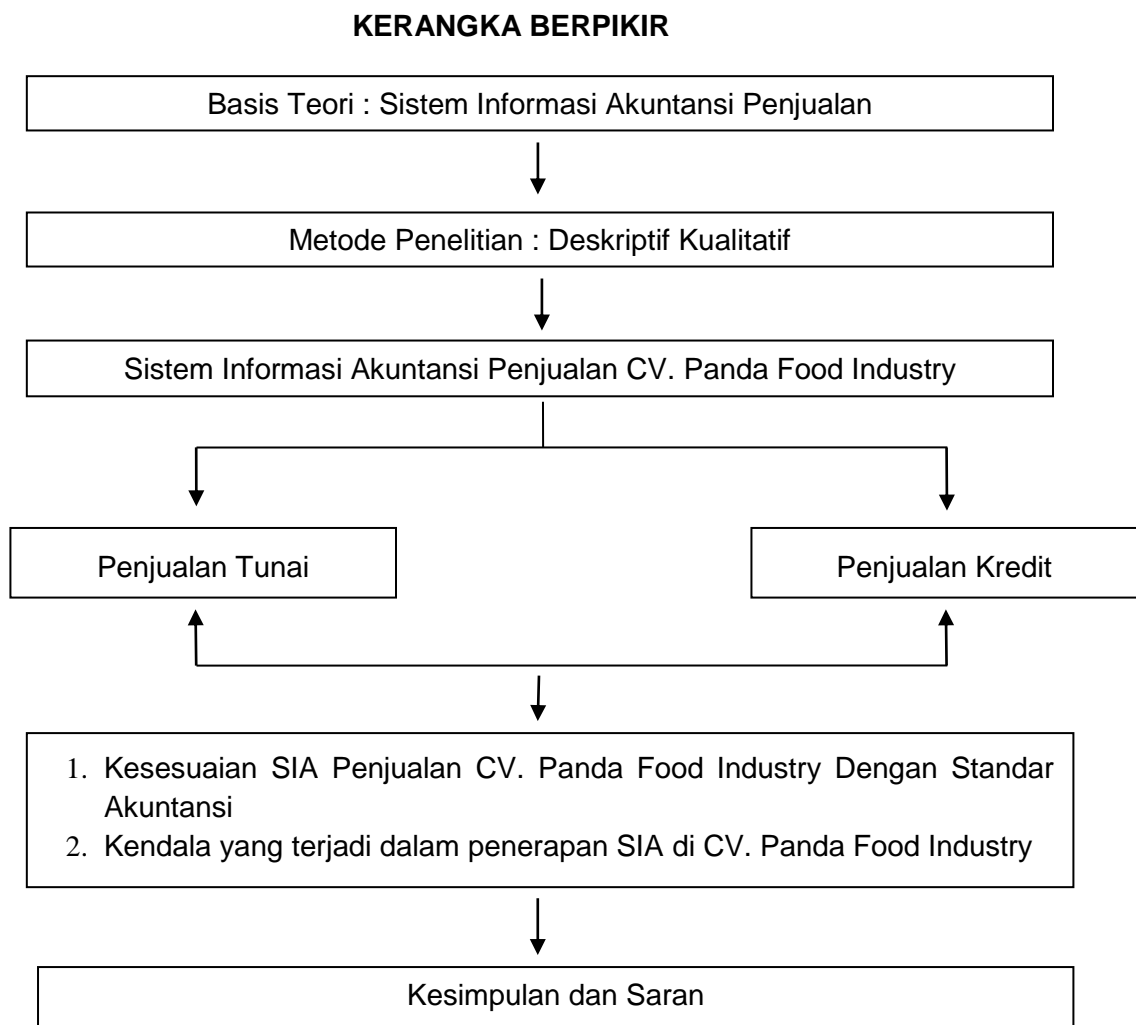
Susanto (2013:170) aktifitas penjualan, yaitu:

1. Aktifitas penjualan adalah suatu sumber pendapatan bagi perusahaan. Semakin banyak penjualan dalam perusahaan maka otomatis pendapatan dalam perusahaan tersebut akan meningkat.
2. Hasil dari penjualan merupakan aset lancar perusahaan, oleh karena itu harus dikontrol.
3. Dari adanya penjualan perusahaan tersebut mengalami perubahan posisi harta.
  - a) Timbul piutang pada penjualan kredit.
  - b) Persediaan barang dalam gudang berkurang.

Perusahaan selalu mempunyai banyak cara untuk meningkatkan penjualan. Ketika penjualan berkurang pasti perusahaan akan dapat mengalami kerugian. Karena dengan laba dari penjualan yang sedikit tidak akan dapat menghidupkan atau menjalankan perusahaan tersebut dengan lancar.

Penjualan dikenal dengan dua cara, yaitu:

- 1) Penjualan tunai merupakan pembayaran barang atau jasa yang dibayar dengan lunas pada saat pengambilan barang atau jasa tersebut.
- 2) Penjualan kredit, merupakan penjualan menggunakan metode pembayaran secara berangsur. Pembeli mendapatkan barang atau jasa yang dibeli, dengan membayar uang muka terlebih dahulu dilanjutkan uang setoran bulanan. Perusahaan memiliki persyaratan yang diberikan kepada pembeli dengan pengajuan pembelian kredit. Cara berjualan dengan mengkredit akan menimbulkan piutang, dan perusahaan berhak memulihkan jumlah tagihan, dan waktu sesuai pada kesepakatan.



Gambar 1 Kerangka Berpikir  
Sumber : Diolah penulis

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitiannya yang menggunakan metode mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan, serta menganalisis data, guna memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Penggunaan penelitian deskriptif kualitatif, dalam penelitian kami, dimaksudkan dapat mendeskripsikan analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada CV. Panda Food Industry di Sidoarjo. Populasi didalam penelitian ini, dilakukan Pada CV.Panda Food Industry yang terletak Di Jalan Raya Suko Gang Biting 1B No.34 Kelurahan Suko, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Mengambil sampel bagian, keterlibatan kedalam Sistem Informasi Akuntansi pada Divisi Penjualannya CV. Panda Food Industry di Sidoarjo.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

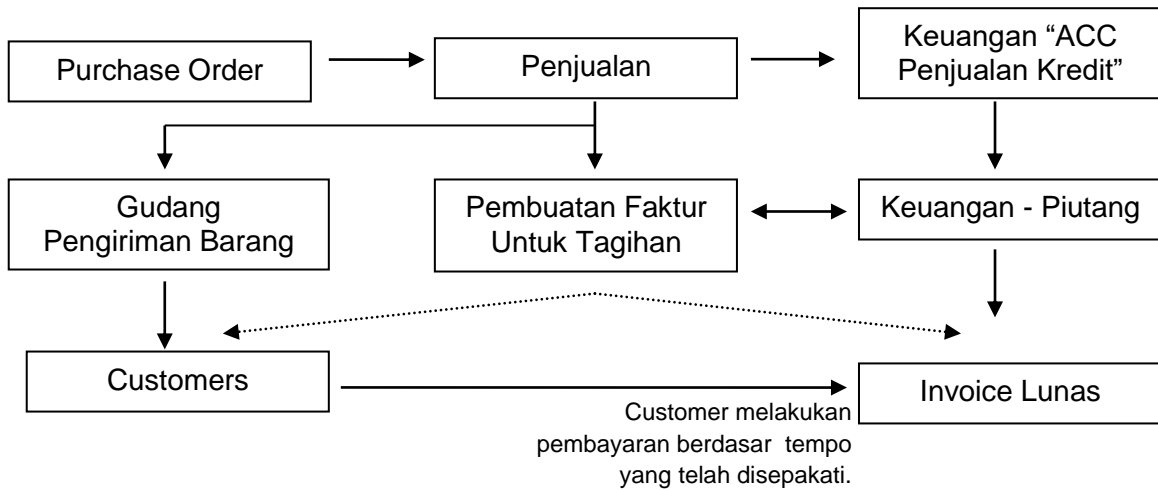
### **Hasil Penelitian**

CV. Panda Food Industry adalah usaha perdagangan, yang tumbuh dibidang makanan. Mempunyai dua mekanisme penjualan secara kredit dan tunai, paling mendominasi dipenjualan kredit. Dasar penelitian kami, menggunakan data utama, pada: data berkaitan dengan penjualan kredit serta tunai. Pemasaran Produk dilakukan CV. Panda Food Industry dengan cara langsung dan tidak langsung. Pemasaran secara langsung, yaitu bertemu secara langsung dengan pembeli. Pemasaran secara tidak langsung yaitu dilakukan dengan tidak bertemu dengan pembeli, tetapi melalui media perantara berupa media sosial dan media cetak.

Penulis menggunakan metode analisa terhadap sistem. Pada perusahaan umumnya terjadinya penjualan dengan dua cara, penjualan kredit serta tunai. Tetapi paling mendominasi di CV. Panda Food Industry adalah secara kreditnya. Dasar penelitian ini, mengaitkan pada data penjualannya baik kredit maupun tunai. Oleh karenanya hasil tersebut kemudian akan dianalisis secara deskriptif.

### Prosedur Penjualan Kredit

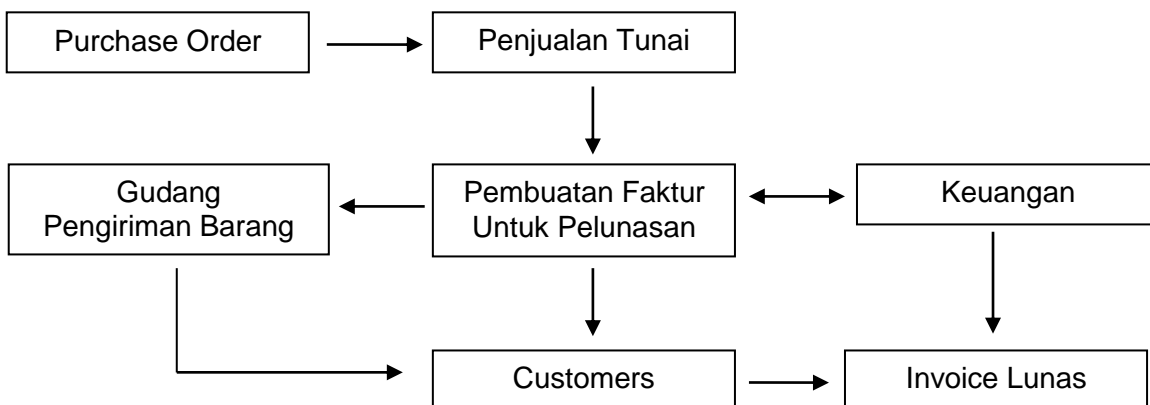
Alur proses penjualan kredit disajikan dengan Bagan Prosedur Penjualan Kredit CV. Panda Food Industry :



Gambar 2 Bagan Prosedur Penjualan Kredit  
Sumber : Data perusahaan diolah penulis.

### Prosedur Penjualan Tunai

Alur proses penjualan tunai, disajikan dengan bagan prosedur penjualan tunai pada CV. Panda Food Industry :



Gambar 3 Bagan Prosedur Penjualan Tunai  
Sumber : Data perusahaan diolah penulis

### Pembahasan

*Sales accounting information system* CV. Panda Food Industry masih belum sesuai dengan standar sistem informasi akuntansi. Walaupun CV. Panda Food Industry mempunyai SOP (*Standar Operational Procedure*) yang beracuan pada standar akuntansi namun ternyata didalam prakteknya masih belum dilaksanakan dengan efektif, dukungan

operasional diperusahaan. Dilihat dari kejadian itu, terdapat permasalahan serius diperusahaannya.

#### A. Fungsi Penjualan

- Masih banyak *customers* apabila order tidak menggunakan form order sesuai standar akuntansi. Order produk hanya melalui pesan singkat (*chat whatsapp*) dan telepon. Hal ini dapat menimbulkan kesalahan order barang oleh *customers*. Menurut standar akuntansi *purchase order* harus mencantumkan detail sebagai berikut :

No.	Purchase Order Sesuai Standar Akuntansi	Purchase Order Informal CV. Panda Food Industry
1	Mencantumkan secara lengkap profil produsen atau pemasok yang dipilih.	Tidak mencantumkan nama produsen atau supplier yang dipilih.
2	Sebagai konsumen, mencantumkan profil perusahaan, lengkap dipurchase orderer.	<i>Customer</i> , tidak menunjukkan identitas usahanya secara detail dipurchase order.
3	Menulis dengan jelas dan lengkap nama produk, kuantitas setiap produk dan harga disetiap jenis <i>product</i> dan barang yang akan dipesankan.	<i>Customer</i> menulis dengan jelas dan lengkap nama produk, kuantitas setiap produk dan harga disetiap jenis <i>product</i> dan barang yang akan dipesankan.
4	Pajak (PPN).	menyesuaikan permintaan <i>customer</i> .
5	Terdapat Nomor PO.	Tidak ada penomoran PO.
6	Ada tanggal transaksi, dan tanggal tempo penagihan pembayarannya.	Tanggal transaksi dilihat dari kapan pesan singkat tersebut dikirim dan tidak ada keterangan tanggal tempo penagihan pembayarannya.
7	Terdapat kolom persetujuan	Tidak ada otorisasi tertulis oleh <i>customer</i> dan prodesen.

Tabel 1 Perbandingan PO Standar Akuntansi dan PO Informal CV. Panda Food Industry

Sumber : Data perusahaan diolah penulis

- Terdapat rangkap fungsi pada divisi penjualan, yaitu sebagai fungsi penjualan dan sebagai fungsi kas. Staf penjualan sering menerima uang masuk untuk pembelian tunai, customer lebih memilih praktis melewati satu pintu. Hal demikian berpengaruh pada efektifitas sistem penjualan yang berjalan tidak sesuai fungsinya dalam sistem informasi akuntansi penjualan.

## B. Fungsi Gudang

- Pencatatan stok tidak komputerisasi, pencatatan lebih sering dilakukan secara manual sehingga jumlah stok tidak akurat. Stok dalam pencatatan tidak sesuai dengan stok aktual yang ada.
- Tidak dilakukan sistem FEFO dan FIFO oleh beberapa staf gudang. Hal seperti ini dapat terjadi karena tidak dijadwalkan stok opname secara berkala sesuai SOP yang ada dan tidak ada tim pengawas untuk mengawasi kegiatan gudang.

Dampak akibat tidak dijalkannya sistem FEFO dan FIFO pada perusahaan :

- a) Tidak terjaga kualitas produk. Barang yang terlalu lama tersimpan digudang akan menurunkan kualitas karena terdapat masa *expired* produk.
- b) Tidak ada pengendalian harga produk. Ada kalanya harga tidak selalu sama, dikhawatirkan harga produksi naik ataupun harga produksi turun.
- c) Pencatatan tidak sistematis dan membuang efisiensi waktu dalam pengecekan barang.

## C. Fungsi Keuangan

Pada divisi keuangan ada beberapa piutang yang belum dibayar oleh *costumer*, hal yang demikian merugikan perusahaan (data terlampir). Bagian keuangan tidak mempunyai data *customer* secara lengkap yang diberi kredit. Tidak ada standar penentu sebagai persyaratan wajib sebagai kreditur.

## Penerapan Standar Akuntansi Pada Prosedur Penjualan Tunai dan Kredit Di CV. Panda Food Industry

Berdasar hasil pengamatan, serta mewawancarai pada pelaksanaan oleh peneliti, dalam penerapan standar *accounting information system* pada prosedur penjualannya baik secara kredit maupun tunai CV.Panda Food Industry yaitu :

Sebelum Penerapan SIA	Sesudah Penerapan SIA
1. Sistem tidak terkoneksi antar divisi yaitu divisi penjualan, divisi gudang, dan divisi keuangan sebagai sentral sistem perusahaan.	1. Pembaruan Sistem, menjadi sistem yang terkoneksi secara otomatis antar divisi yaitu divisi penjualan, divisi gudang, dan divisi keuangan sebagai sentral sistem perusahaan. Sehingga divisi penjualan bisa melihat otomatis semua data pada divisi gudang.
2. Semua perhitungan dalam proses pencatatan banyak dilakukan secara manual.	2. Perhitungan dan pencatatan mulai beralih dengan komputerisasi.



<p>3. Keterbatasan pengetahuan tentang SIA (Sistem Informasi Akuntansi Penjualan) dari sumber daya manusia yang bekerja pada CV. Panda Food Industry.</p>	<p>3. Mengadakan seminar dan pelatihan tentang pentingnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada karyawan terkait yang bekerja di CV. Panda Food Industry atau mempekerjakan karyawan yang sudah terampil dalam bidang khususnya akuntansi.</p>
<p>4. Tidak adanya pihak-pihak yang menjadi pengendali untuk meminimalisir kesalahan.</p>	<p>4. Memilih pihak-pihak yang menjadi pengendali internal seperti korektor atau pengawas. Melakukan stok opname secara berkala dengan pengawas. Melakukan audit internal.</p>
<p>5. Pemilik perusahaan kurang teredukasi akan pentingnya sistem informasi akuntansi. Sehingga tidak ada dorongan dan kesadaran untuk memperbaiki sistem informasi akuntansi berdasar standar akuntansi.</p>	<p>5. Memberikan saran kepada pemilik perusahaan akan pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi didalam sebuah perusahaan.</p>

Tabel 2 Perbandingan penerapan Standar Informasi Akuntansi CV. Panda Food Industry

Sumber : Data perusahaan diolah penulis

Sistem informasi akuntansi (SIA) penjualan mempunyai peran penting. Sistem informasi, dimanfaatkan sebagai pengumpul dan penyedia informasi. Dalam dunia bisnis, baiknya sistem informasi yang efisien serta efektif, dapat membantu pengambilan keputusan, yang berguna untuk mengembangkan perusahaan. Namun pada kenyataannya Sistem informasi akuntansi (SIA) penjualan di banyak perusahaan, masih belum diterapkan dikarenakan kendala-kendala yang terjadi pada perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasilnya dari evaluasi pada CV. Panda Food Industry mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penjualan berdasarkan standar akuntansi diperoleh kesimpulan bahwa, dalam penerapan dilapangan masih terdapat banyak ketidaksesuaian dengan prosedur dan standar akuntansi. Hal ini dapat di buktikan : 1. Aktifitas yang dilakukan tidak sesuai prosedur yang beracuan pada standar sistem informasi akuntansi. 2. Terdapat kendala

seperti sistem yang tidak terkoneksi antar divisi, proses pencatatan secara manual, keterbatasan pengetahuan karyawan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, tidak ada kesadaran serta faktor pendorong, dari pimpinan perusahaan mengenai seberapa penting sistem informasi akuntansi (SIA), tidak ada pihak pengendali untuk meminimalisir kesalahan. Kendala tersebut mempengaruhi dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di CV. Panda Food Industry khususnya dalam hal penjualan. 3. Mengupayakan tindakan yang bisa dilakukan, agar kendala dapat teratasi, yaitu: dengan membenahi sistem yang ada, memberikan pelatihan kepada karyawan terkait, memilih pihak pengendali sebagai pengawas dan melakukan audit internal.

### **Saran**

Saran bagi perusahaan, yakni CV. Panda Food Industry yaitu perusahaan sebaiknya berpedoman pada Standar Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam penerapan setiap aktivitas didalam perusahaannya khususnya bagian penjualan. Perusahaan sebaiknya, merekrut pekerja atau karyawan yang mempunyai keterampilan di bidang akuntansi. sehingga dalam proses penerapan dapat dihasilkan informasi yang tepat sesuai standar akuntansi. Pimpinan perusahaan mulai menciptakan motivasi dan mempunyai kesadaran, begitu penting Standar Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penjualan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Anastasia, Diana, & Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses dan Penerapan*. Edisi I. Yogyakarta: Andi.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baridwan, Z. 2009. *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur & Metode*. Yogyakarta: BPFE.
- Bastian, Indra., Soepriyanto, Gatot. 2003. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, Arfan, & I. B. Teddy Prianthara. 2009. *Akuntansi Untuk Manajer*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Jones, & Frederick Rama. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. 2008. Jakarta: Salemba Empat.
- Hall, James. A. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Buku 1. Diterjemahkan: Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwari. Jakarta. Salemba Empat.

- Hartono, J. 2013. *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, & Terry D. Warfield. 2007. *Akuntansi Intermediete*. Terjemahan Emil Salim. Jilid 1. Edisi 10. Jakarta: Erlangga.
- Krimiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi SIA*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- L. Suparwoto. 1990. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Prasetyati, D. 2016. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit*. Jurnal Riset.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahayu, Siti kurnia. dan Suhayati Ely. 2010. *Auditing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Reeve, James M. Dkk, 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B., and Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Terjemahan Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Sofyan. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Soemarso. 2013. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Suardeyasari. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Suhayati, Ely, & Sri Dewi Anggadini. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Yos, F. 2011. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT Gendish Mitra Kinarya*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. Bekasi.